

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di SMP Negeri 31 Medan Tuntungan yang berada di jl. Jamin ginting Kelurahan Lau Cih , Medan Tuntungan Prov. Sumatera Utara. Rangkaian penelitian dimulai dari survey pendahuluan dan pengumpulan data dilakukan pada bulan januari – Mei 2024 .

B. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian *Deskriptif* dengan pendekatan *observational* .

C. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah siswi remaja putri Anemia yang sudah dilakukan pengecekan oleh Pihak Puskesmas dan mendapatkan TTD selama 4 bulan di SMP Negeri 31 Tuntungan . hasil pengecekan kadar hb siswi remaja putri pada bulan 1 populasi berjumlah 34 siswi .

2. Sampel

Pengambilan sampel menggunakan 2 teknik yaitu *purposive sampling* dan *accidental sampling*. Pada tahap pengambilan sampel ditentukan dengan *purposive sampling*:

- a. Remaja putri yang Anemia .
- b. Bersedia mengisi *informed consent* sebagai sampel untuk diambil darahnya.
- c. Tidak dalam keadaan sakit.
- d. Mewawancarai dengan menggunakan formulir food recall 24 jam sebanyak 3 hari berturut-turut.

Kemudian pada saat pengecekan Awal Kadar Hb yang mengalami Anemia pada saat pengambilan darah hanya 34 orang, sehingga pengambilan sampel ini dinamakan *accidental sampling*.

D. Cara dan Pengumpulan Data

a. Data Primer

cara pengumpulan data primer adalah sebagai berikut :

1. Data identitas sampel dikumpulkan oleh peneliti sendiri dibantu enumerator dengan metode wawancara langsung menggunakan formulir isian identitas .
2. Data kepatuhan konsumsi tablet tambah darah dikumpulkan oleh peneliti sendiri dibantu oleh 4 orang enumerators yaitu mahasiswa D3 Gizi semester 5 dengan metode wawancara langsung remaja putri dengan menggunakan alat bantu formulir pencatatan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah dan kusioner .
3. Data Kadar hb dikumpulkan dengan menggunakan alat digital cek Hb . pemeriksaan hb dilakukan oleh tenaga analis kesehatan puskesmas .
4. Melakukan food recall selama 3 hari tidak berturut – turut untuk mengetahui asupan zat besi .

prosedur pemeriksaan kadar hb dengan menggunakan cek digital hb adalah sebagai berikut:

- a. Bersihkan ujung jari dengan kapas *alkohol swab*
- b. Pasang *lancet* pada *pen autoclick*
- c. Atur kedalaman jarum lancet pada *pen autoclick* dengan cara memutar ujung *pen autoclick*
- d. Masukkan strip Hemoglobin
- e. Pada layar akan muncul angka / kode sesuai kemasan strip
- f. Setelah itu akan muncul gambar tetes darah & kedip – kedip
- g. Tembakkan jarum pada ujung jari & tekan agar darah keluar
- h. Darah di sentuh pada tengah strip alat test darah
- i. Darah akan langsung meresap sampai ujung strip & bunyi beep

- j. Tunggu sebentar , hasil akan keluar beberapa detik pada layar
- k. Cabut jarumnya dari *pen autoclick* juga strip dan *stripnya* di buang
- l.

b. Data Sekunder

pengumpulan data sekunder dilakukan oleh peneliti sendiri dengan cara mewawancarai pihak sekolah dan mencatat data yang sudah ada .

E. Pengolahan dan analisis Data

1. Pengolahan data

Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan secara korelasi pearson .

- **Kepatuhan**

Data frekuensi pangan inhibitor zat besi diolah dengan melihat jumlah frekuensi dikonsumsi dalam 4 bulan terakhir yang kemudian dikategorikan sebagai berikut:

- 1.) Patuh : Jika remaja putri meminum tablet
Darah 16 kapsul dalam 4 Bulan .
- 2.) Tidak Patuh : Jika remaja putri meminum tablet
Darah 16 kapsul dalam 4 Bulan.

- **Kadar Hb**

Data status anemia pada remaja putri umur 12-15 tahun, yang memiliki kadar Hb dikategorikan, sebagai berikut:

- 1) Non anemia : > 12 g/dl
- 2) Anemia ringan : 11,0-11,9 g/dl
- 3) Anemia sedang : 8,0-10,9 g/dl
- 4) Anemia berat : <8,0 g/dl

2. Analisis data

Pengolahan ini menggunakan Analisa Univariat untuk mendeskripsikan Karakteristik masing – masing Variabel yang diteliti (Gambaran Pemberian tablet tambah Darah Selama 4 Bulan Terhadap Peningkatan Hb Remaja Putri yang Anemia di SMP Negeri 31 Medan Tuntungan